

ABSTRAK

CV. Teknik Jaya Component ialah sebuah perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang Pembuatan Spare part. CV. Teknik Jaya Component melakukan aktivitas produksi sinkron menggunakan pesanan yg diterima. Perancangan ulang tata letak fasilitas dilakukan pada fasilitas Produksi. Hal yg menjadi pertimbangan penelitian untuk melakukan perancangan ulang tata letak memiliki beberapa hambatan yang terjadi pada fasilitas produksi, terjadinya proses backward, proses backward yg terjadi antara Stasion cutting/pemotongan serta Station bubut, komponen yang sudah terselesaikan di Station bubut dikirimkan ke area perakitan dan melewati area cutting untuk kegiatan produksi selanjutnya. Penelitian membandingkan bahwa tata letak yang dirancang lebih efisien dibanding menggunakan tata letak awal perusahaan. Jika ditinjau dari jarak perpindahan material. Tata letak terpilih memiliki total jarak perpindahan material sebanyak 42,58 meter sedangkan tata letak awal perusahaan memiliki total jeda perpindahan material sebanyak 81,5 meter. Pada penelitian ini diketahui bahwa terjadi pengurangan jarak perpindahan material sebanyak 38,92 meter yg terjadi karena perpindahan beberapa fasilitas sesuai korelasi kedekatan antar fasilitas dan menghilangkan proses backward pada alternatif tata letak yang terpilih.

kata Kunci: perancangan tata letak fasilitas, *systematic layout planing*, *software blocplan*.

KARAWANG

ABSTRACT

CV. Jaya Component Engineering is a manufacturing company engaged in the manufacture of spare parts. CV. Jaya Component Engineering performs synchronous production activities using orders received. Facility layout redesign is carried out at Production facilities. The research considerations for redesigning the layout have several obstacles that occur in production facilities, the occurrence of a backward process, a backward process that occurs between the cutting station and the lathe station. The components that have been completed at the lathe station are sent to the assembly area and pass through cutting area for further production activities. The research compares that the designed layout is more efficient than using the company's initial layout when viewed from the distance of material movement. The chosen layout has a total material movement distance of 42.58 meters, while the company's initial layout has a total material movement distance of 81,5 meters. In this study it was found that there was a reduction in the material movement distance of 38,92 meters which occurred due to the movement of several facilities according to the closeness correlation between facilities and eliminating the backward process in the selected layout alternative.

Keywords: Facility layout design, systematic layout planning, software blocplan.



KARAWANG